

Dewi Purwaningrum NPM 18.03.5.1.1.000.56. Studi Biologi dan Populasi Rajungan Hijau (*Thalamita Crenata*) di Hutan Mangrove Desa Labuhan Kecamatan Sepulu, Bangkalan Dibawah Bimbingan **Haryo Triajie, S.Pi., M.Si**

ABSTRAK

Komoditas perikanan berupa rajungan hijau di Indonesia diperoleh dari penangkapan stok alam, seperti di kawasan hutan mangrove atau estuari Desa Labuhan Kecamatan Sepulu. Penangkapan yang dilakukan secara terus-menerus tentunya dapat menyebabkan *overfishing*. Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian biologi rajungan hijau yang tertangkap di hutan mangrove Desa Labuhan. Tujuan penelitian ini, yaitu mengetahui rasio kelamin, distribusi frekuensi lebar karapas dan berat tubuh, serta hubungan lebar karapas dan berat tubuh. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober-Desember 2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif. Pengambilan sampel rajungan hijau dilakukan sebanyak 3 kali selama 3 bulan dari hasil tangkapan nelayan. Parameter yang diukur dan diamati, yaitu morfologi, morfometrik, lebar karapas, berat, dan jenis kelamin. Hasil dari penelitian ini, yaitu diperoleh sampel rajungan hijau sebanyak 169 ekor. Rasio kelamin jantan dan betina diperoleh dengan perbandingan sebesar 1,96:1. Distribusi frekuensi lebar karapas rajungan hijau jantan yang paling banyak ditemukan, yaitu pada interval kelas 54-58 mm sebanyak 29 ekor, sedangkan pada rajungan hijau betina pada interval kelas 49-53 mm sebanyak 21 ekor. Distribusi frekuensi berat tubuh rajungan hijau jantan yang paling banyak ditemukan, yaitu pada interval kelas 24-31 g sebanyak 31 ekor, sedangkan pada rajungan hijau betina pada interval kelas 16-23 g sebanyak 21 ekor. Pola pertumbuhan pada rajungan hijau (*Thalamita crenata*) jantan diperoleh nilai b , yaitu 2,249 dan pola pertumbuhan pada rajungan hijau (*Thalamita crenata*) betina diperoleh nilai b , yaitu 2,2153 yang menunjukkan bahwa rajungan hijau jantan dan betina memiliki pola pertumbuhan alometrik negatif karena $b < 3$ yang berarti penambahan lebar karapasnya lebih cepat dari pada penambahan beratnya.

Kata Kunci : Rajungan hijau (*Thalamita crenata*), rasio kelamin, distribusi frekuensi lebar karapas, dan hubungan lebar karapas dan berat tubuh.

Dewi Purwaningrum NPM 18.03.5.1.1.000.56. Study of Biology and Growth Pattern of Green Crab (*Thalamita Crenata*) in Mangrove Forest, Labuhan Village, Sepulu District, Bangkalan under the guidance of **Haryo Triajie, S.Pi., M.Si**

ABSTRACT

*Fishery commodities in the form of green crabs in Indonesia are obtained from catching natural stocks, such as in mangrove forest areas or estuaries in Labuhan Village, Sepulu District. Catching that is done continuously can certainly cause overfishing. Therefore, it is necessary to study the biology of green crabs caught in the mangrove forest of Labuhan Village. The purpose of this study was to determine the sex ratio, the frequency distribution of carapace width and body weight, and the relationship between carapace width and body weight. This research was conducted in October-December 2021. The method used in this study is descriptive. Sampling of green crabs was carried out 3 times for 3 months from the catches of fishermen. Parameters measured and observed were morphology, morphometrics, carapace width, weight, and sex. The results of this study, which obtained a sample of 169 green crabs. The ratio of male and female sex is obtained with a ratio of 1.96:1. The frequency distribution of the carapace width of the male green crab was the most commonly found, namely at the 54-58 mm class interval as many as 29 individuals, while the female green crab at the 49-53 mm class interval were 21 individuals. The frequency distribution of the male green crab body weight was the most commonly found, namely at class intervals of 24-31 g as many as 31 individuals, while in female green crabs at class intervals of 16-23 g as many as 21 individuals. The growth pattern of the male green crab (*Thalamita crenata*) obtained a b value, which is 2,249 and the growth pattern of the female green crab (*Thalamita crenata*) obtained a b value of 2,2153 which indicates that the male and female green crabs have a negative allometric growth pattern because $b < 3$ which means the increase in carapace width is faster than the increase in weight.*

*Keywords : Green crab (*Thalamita crenata*), sex ratio, frequency distribution of carapace width, and the relationship between carapace width and body weight.*